

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT. yang luar biasa dan merupakan mukjizat-Nya, yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui malaikat Jibril A.S. Al-Qur'an ini tertulis dalam mushaf dan mencakup mulai dari *Surah al-Fâtiyah* hingga *Surah al-Nâs*. Rasulullah SAW. menyampaikannya secara mutawatir, dan membacanya memiliki nilai ibadah.¹ Salah satu dari banyak anugerah Allah SWT. kepada manusia adalah bahwa Allah SWT. tidak hanya memberi mereka fitrah yang suci yang dapat membimbing mereka dalam kebaikan, tetapi Dia juga mengutus Rasul dari waktu ke waktu yang membawa kitab sebagai panduan hidup dari Allah, mengajak orang untuk menyembah dan beribadat hanya kepada-Nya. Setelah para Rasul datang, mereka menyampaikan berita gembira dan memberikan peringatan supaya tidak ada alasan bagi manusia untuk menentang Allah SWT.²

Pada dasarnya, dalam menafsirkan Al-Qur'an terdapat banyak sekali gaya bahasa yang bisa digunakan untuk menerangkan isi Al-Qur'an supaya bisa dipahami oleh semua peringkat audiens atau pembaca. Dalam bahasa Arab, gaya bahasa diserupakan dengan ilmu balaghah, ilmu atau retorika Bahasa Arab

¹ Nashruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 15.

² M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 1994), 27.

membahas tiga kajian makna utama, ketiga kajian tersebut masing-masing dibahas dalam ilmu *ma'âni (pragmatics)* ilmu *Bayân* (kajian gaya Bahasa) dan ilmu *Badî' (Stylistick/ilmu stilistika)*.³

Ketika seseorang menyampaikan informasi, gagasan, penjelasan tentang isi Al-Qur'an atau tafsirnya, terdapat beberapa strategi yang bisa digunakan. Di antaranya adalah dengan memanfaatkan serangkaian gaya bahasa kiasan dan analogi yang singkat, jelas dan mudah dipahami. Kiasan dan analogi yang digunakan dalam menyampaikan tafsir Al-Qur'an menjadikan manusia mampu memvisualisasikan secara jelas materi yang dibicarakan, sekaligus meniscayakan hakikat atau realitas yang hendak dikemukakan mewujudkan secara nyata.

Saat ini, banyak ahli dalam tafsir Al-Qur'an di seluruh dunia, termasuk di Indonesia dan Malaysia. Penulis ingin memperkenalkan Tuan Guru Dato' Nik Abdul Aziz Nik Mat, seorang ulama terkenal di Kelantan, Malaysia. Beliau adalah salah satu tokoh penting gerakan Islam di Malaysia, dan masyarakat Melayu-Muslim di Kelantan menghormatinya dengan gelar "Tuan Guru" karena ilmu dan pengetahuannya. Beliau juga sering memberikan pengajian dan ceramah di negeri kelahiran beliau itu.⁴

Tuan Guru lahir di kampung halamannya, Kampung Pulau Melaka, Kota Bharu, Kelantan, pada tahun 1931. Beliau adalah anak kedua dari 18 bersaudara. Ayahnya yang menikah dengan istri pertamanya bernama Aminah Binti Majid, yang sangat peduli dengan ilmu agama. Sejarah menunjukkan bahwa Tuan Guru

³ Muhammad Ali al-Khuli, *A Dictionary of The Theoretical Linguistic English Arabic* (Bairut: Librairie Du Liban, 1982), 280.

⁴ Surtahman Kastin Hasan, Norfadzilah Ahmad. "Pemikiran Tuan Guru Dato' Hj Nik Abdul Aziz Nik Mat Dalam Ekonomi" *Jurnal Ushuluddin, Bil 20 (2004)*, 69-88, 70.

memiliki hubungan keluarga dengan keturunan Raja Jembal, yang dulunya memimpin kerajaan Raja Jembal yang terletak di Kedai Lalat, Kelantan. Keluarga Raja Jembal dimulai ketika Raja Sakti mendirikan wilayah pemerintahan Raja Jembal di bagian timur laut Kelantan pada tahun 1649. Kerajaan ini didirikan pada tahun 1610 Masehi bersama dengan kerajaan Cik Siti Wan Kembang di Gunung Citra Wangsa, Ulu Kelantan.⁵

Berdasarkan pada penjelasan di atas, penulis merencanakan untuk mengkaji ekposisi makna ayat Al-Qur'an yang berbentuk kiasan dan analogi di dalam sebuah buku yang ditulis berdasarkan hasil rekaman audio pengajian tafsir oleh Tuan Guru sewaktu beliau masih hidup. Yang istimewanya, ketika Tuan Guru menjelaskan sesuatu pembahasan atau materi, beliau sering menggunakan kalimat-kalimat yang berunsur kiasan dan analogi dengan tujuan supaya setiap peringkat yang hadir di pengajian beliau bisa memahami dengan jelas apa yang ingin disampaikan.

Hal ini penting untuk diperhatikan karena kebanyakan orang hanya bergantung kepada ilmu pokok sahaja tanpa mengambil berat tentang bagaimana cara yang cocok untuk menyampaikan ilmu tersebut. Resiko apabila salah menggunakan strategi dalam penyampaian sebuah materi, akan menyebabkan terjadinya salah paham saat menerima informasi.

Sebagai contoh ketika Tuan Guru mengingatkan kepada yang hadir di pengajian beliau tentang hakikat kecilnya makhluk bergelar manusia, beliau menyebutkan:

⁵ Mohd Aizat Mohd Salleh Al-Hafiz, *Pemikiran Tuan Guru Nik Abdul Aziz Nik Mat Dalam Kenangan* (Batu Caves, Selangor, Malaysia, 2015), 2.

“Apabila ingat begitu, terasa diri kita ini kecil, seolah-olah macam seurat bulu yang terapung-apung di udara. Keadaan kita betul-betul sebagaimana bulu ini naik dan turun serta bergerak ke kanan dan ke kiri disebabkan angin. Kita kena ingat begitu walaupun kita ini sudah besar *loni* (sekarang); boleh cari makan dan duit sendiri, ada pangkat serta harta tetapi kita hanyalah satu makhluk kecil. *Tok soh* (tidak perlu) dibandingkan dengan Tuhanlah, kalau dibandingkan dengan bumi yang kita pijak ini pun sudahlah. Jauh lebih besar bumi berbanding kita.”⁶

Beliau menggambarkan kepada para hadirin bahwa manusia seperti bulu yang terapung di udara sehingga tidak mampu mengontrol pergerakannya sendiri dan hanya mengharapkan angin yang bertiup, memberi makna bahwa manusia itu kecil dan lemah serta tidak sepatutnya manusia merasa bangga dengan apa yang diusahakan mereka karena itu semua tidak akan didapatkan kecuali dengan izin dari Allah SWT.

Maka dengan itu, penulis ingin menfokuskan penelitian dengan meneliti pola eksposisi makna ayat Al-Qur’an berbentuk kiasan oleh Tuan Guru di dalam buku “Tafsir Al-Qur’an Nik Abdul Aziz Nik Mat: *Surah Al-Ghâsyiyah, Al-A`lâ* dan *Al-Thâriq*”. Buku ini merupakan salah satu dari beberapa koleksi buku tafsir yang ditulis hasil dari rekaman audio pengajian tafsir oleh Tuan Guru sendiri dan diterbitkan pertama kalinya pada bulan Oktober 2022, oleh Alim Rabbani Media Sdn Bhd di Kota Damansara, Selangor dan dicetak pada tahun 2023 oleh Firdaus Press Sdn Bhd Selangor.

Tuan Guru biasanya membuat pengajian dan ceramah di masjid, surau, institusi pendidikan dan tempat lainnya. Meskipun beliau telah menghasilkan banyak karya lainnya, hanya buku inilah yang terkait dengan tafsir Al-Qur’an dan menarik

⁶ Tim Penyusun Tafsir Tuan Guru Nik Abdul Aziz, *Tafsir Al-Quran Nik Abdul Aziz Nik Mat: Surah Al-Nas, Surah Al-Falaq dan Surah Al-Ikhlâs*, (Selangor: Alim Rabbani Media Sdn Bhd, 2022), xvii.

perhatian penulis untuk dikaji. Oleh karena latar belakang di atas penulis membuat proposal skripsi dengan judul “Eksposisi Makna Teks Al-Qur’an dalam Kitab Tafsir Al-Qur’an Nik Abdul Aziz Nik Mat”.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini akan berfokus kepada pola eksposisi pada penjelasan yang berbentuk kiasan dan analogi yang terdapat di dalam Tafsir Al-Qur’an karya Nik Abdul Aziz Nik Mat. Berangkat dari fokus di atas maka rumusan yang akan penulis bahas di dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk kiasan dan analogi yang digunakan Tuan Guru Nik Abdul Aziz Nik Mat dalam karyanya, Tafsir Al-Qur’an, dalam menjelaskan makna ayat Al-Qur’an?
2. Bagaimana pola ekposisi dalam menjelaskan makna ayat Al-Qur’an yang digunakan oleh Tuan Guru Nik Abdul Aziz Nik Mat dalam karyanya, Tafsir Al-Qur’an?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulis dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui bentuk kiasan yang digunakan Tuan Guru Nik Abdul Aziz Nik Mat dalam karyanya, Tafsir Al-Qur’an, dalam menjelaskan makna ayat Al-Qur’an.
2. Untuk mengetahui pola ekposisi dalam menjelaskan makna ayat Al-Qur’an yang digunakan oleh Tuan Guru Nik Abdul Aziz Nik Mat dalam karyanya, Tafsir Al-Qur’an.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pemahaman tentang eksposisi makna dalam kitab Tafsir Al-Qur'an Nik Abdul Aziz Nik Mat.

2. Manfaat Akademis

Manfaat dari hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dan tauladan dalam mengembangkan studi tafsir di perguruan tinggi.

E. Batasan Istilah

1. Eksposisi Makna

Kata “eksposisi” didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai uraian yang memiliki maksud dan tujuan.⁷ Artinya, eksposisi adalah uraian tentang sebuah masalah. Teks eksposisi biasanya adalah teks yang singkat, padat dan mudah dipahami.

Dalam penelitian ini, eksposisi dipahami sebagai uraian yang disusun untuk menjelaskan makna ayat Al-Qur'an. Berdasarkan pemahaman ini, penelitian ini diarahkan untuk melihat bagaimana cara menguraikan atau menjelaskan tentang makna Al-Qur'an dengan menggunakan kiasan, sehingga mudah dipahami dan makna yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an mudah ditangkap maksudnya.

Bahasa kiasan merupakan upaya kontekstualisasi sehingga penjelasannya membumi. Adapun eksposisi itu berbicara tentang teknik dalam menjelaskan makna ayat Al-Qur'an yang menggunakan kiasan.

⁷ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/eksposisi> diakses pada 7 Oktober 2023, pukul 16:08.

2. Tafsir Al-Qur'an Nik Abdul Aziz Nik Mat: *Surah Al-Ghâsyiyah, Al-A`lâ dan Al-Thâriq.*

Buku ini, yang merupakan buku ke-12 dalam seri buku tafsir, ditulis berdasarkan rekaman audio dari pengajian tafsir Tuan Guru yang dilakukan oleh Tim Penyusun Tafsir Tuan Guru Nik Abdul Aziz. Buku ini diterbitkan pada Oktober 2022 oleh Alim Rabbani Media Sdn. Bhd, dan dicetak pertama kalinya pada tahun 2023 oleh Firdaus Press Sdn. Bhd di Selangor.

F. Kajian Terdahulu

Sebelum penulis melakukan kajian eksposisi makna dalam Tafsir Al-Qur'an Nik Abdul Aziz Nik Mat, penulis telah membuat sedikit penelusuran terhadap penelitian terdahulu beberapa kajian yang berkaitan dengan tema ini:

1. Skripsi "*Analogi Pesan Dalam Komunikasi Dakwah Ustadz Das'ad Latif*" oleh Rusdianto pada tahun 2021. Penelitian ini membahas tentang bagaimana Ustadz Das'ad Latif menggunakan analogi sebagai strategi komunikasi dalam berdakwah dan subjek penelitiannya adalah video ceramah Ustadz Das'ad Latif di akun Youtube Das'ad Latif. Meskipun penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu mengkaji tentang bentuk analogi, namun menggunakan subjek penelitian yang berbeda.
2. Zaidul Amin Suffian bin Ahmad, mahasiswa fakultas Pengajian Tamadun Islam, Kolej Universiti Islam Antarabangsa Selangor (KUIS) telah menulis sebuah kajian yang berjudul "*Pendekatan Doa Menurut Tafsir Al-Qur'an Nik Abdul Aziz Nik Mat: Surah Al-Fatihah*" pada tahun

2022. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan penulis teliti adalah dalam segi subjek dan objeknya. Yang mana penulis di sini akan berfokus pada eksposisi makna ayat Al-Qur'an yang berbentuk kiasan dalam kitab Tafsir Al-Qur'an Nik Abdul Aziz Nik Mat: *Surah Al-Ghâsyiyah, Al-A`lâ dan Al-Thâriq*.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang objek kajiannya menggunakan data pustaka berupa buku-buku sebagai sumber data. Penelitian ini dilakukan dengan membaca dan menganalisis berbagai literatur yang tersedia, penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk melakukan analisis dan penafsiran terhadap materi yang dikaji.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah makna ayat Al-Qur'an yang berbentuk kiasan dalam Tafsir Al-Qur'an Nik Abdul Aziz Nik Mat (*Surah Al-Ghâsyiyah, Al-A`lâ dan Al-Thâriq*).

b. Objek Penelitian

Objek yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah eksposisi makna ayat Al-Qur'an yang berbentuk kiasan dalam kitab Tafsir Al-Qur'an Nik Abdul Aziz Nik Mat (*Surah Al-Ghâsyiyah, Al-A`lâ dan Al-Thâriq*).

3. Data

a. Primer

Data primer yaitu data yang menjadi data utama, yang dalam penelitian ini adalah kitab Tafsir Al-Qur'an Nik Abdul Aziz Nik Mat (*Surah Al-Ghâsyiyah, Al-A`lâ dan Al-Thâriq*).

b. Sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung, dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah hal yang terkait dengan buku-buku pendukung penelitian diatas seperti buku metode linguistik, tafsir dan semacamnya yang relevan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang terkumpul benar-benar valid, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Survey Kepustakaan, yaitu teknik awal yang digunakan sebagai upaya menghimpun data yang diperlukan berupa sejumlah literatur yang diperoleh dari perpustakaan, untuk dijadikan bahan pustaka.
- b. Studi Naskah, yaitu teknik yang digunakan untuk mempelajari, menelaah dan mengkaji bahan pustaka yang terkumpul dengan cara mengambil sub judul yang berhubungan dengan penelitian ini.

a. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Koleksi data, penulis mengumpulkan data dari sejumlah literatur yang di perlukan untuk penelitian.

- 2) Klasifikasi data, penulis mengelompokkan data sesuai dengan keperluan dan kebutuhan data dalam permasalahan yang diteliti.
- 3) Editing data, yaitu upaya untuk mengecek data yang dilakukan untuk menentukan data yang diperoleh tersebut telah sesuai dengan pembahasan yang menjadi permasalahan dalam penelitian, sehingga diketahui data tersebut dapat dimasukkan dalam proses selanjutnya.

b. Analisis Data

Analisis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, di mana analisis disajikan dalam bentuk uraian dan dari data yang ada, dan penulis memberikan keterangan lebih lanjut dengan literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.

H. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang menyajikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi landasan teori, pada bab ini penulis menguraikan tentang gambaran umum tentang teori eksposisi dan pembagiannya.

Pada bab ketiga penulis akan secara khusus memaparkan tentang biografi Tuan Guru Nik Abdul Aziz Nik Mat, serta deskripsi kitab Tafsir Al-Qur'an Nik Abdul Aziz Nik Mat (*Surah Al-Ghâsyiyah, Al-A`lâ* dan *Al-Thâriq*).

Bab keempat adalah penyajian data dan kemudian analisis berkenaan dengan pola eksposisi makna ayat Al-Qur'an yang berbentuk kiasan dalam Tafsir Al-Qur'an Nik Abdul Aziz Nik Mat (*Surah Al-Ghâsyiyah, Al-A`lâ* dan *Al-Thâriq*).

Bab kelima merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran bagi kajian selanjutnya.